

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yakni penelitian yang dilakukan dengan sistematis bertujuan untuk mengambil data yang ada di lapangan.¹ Penelitian lapangan yang dipakai oleh peneliti secara langsung ke lapangan untuk mencari data yang berkaitan dengan pelaksanaan Program BESTY dalam mengurangi *bullying* di SMAN 7 Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami secara lebih dalam tentang pelaksanaan Program BESTY, faktor pendukung dan penghambat dan upaya yang dilakukan pihak sekolah yakni guru Bimbingan dan Konseling dalam mengurangi *bullying* di SMAN 7 Banjarmasin. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai sebuah prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif yang berupa penjelasan berbentuk uraian kata-kata, gambar dan sebagainya, bukan berbentuk angka.²

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan nantinya data yang didapat dari subjek membantu dalam penggambaran tentang pelaksanaan program BESTY dalam mengurangi *bullying* di SMAN 7 Banjarmasin.

¹ R. Anisya Dwi Septiani, Widjoko, dan Deni Wardana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca," *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2022), 132.

² Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: kencana, 2020), 32.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 7 Banjarmasin, yang beralamat di JL. DHARMA PRAJA V NO. 47, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek Penelitian ini adalah pihak-pihak yang ikut andil dalam pembentukan dan pelaksanaan Program BESTY di SMAN 7 Banjarmasin. Subjek penelitian terdiri dari:

- a. Satu orang guru Bimbingan dan Konseling SMAN 7 Banjarmasin, bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan program BESTY dalam mengurangi *bullying* di SMAN 7 Banjarmasin.
- b. Satu orang anggota Pengurus Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dan satu anggota Duta Konsen Remaja
- c. Satu orang siswa kelas X dan satu orang siswa kelas XI SMAN 7 Banjarmasin penerima program BESTY, dengan kriteria siswa aktif kelas X dan XI, dan sering mengikuti kegiatan sosialisasi Program BESTY yang dilaksanakan di sekolah, sehingga memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup untuk memberikan informasi terkait pelaksanaan program, bersedia menjadi informan penelitian secara sukarela. (dipilih berdasarkan rekomendasi dari guru Bimbingan dan Konseling).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³

Adapun objek penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni pelaksanaan Program BESTY dalam mengurangi perilaku *bullying* di SMAN 7 Banjarmasin, yang meliputi, proses pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat program dan upaya penanganan kendala selama program berlangsung.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif yakni data yang berupa kalimat, kata ataupun gambar.⁴

Data penelitian yang digunakan bersumber dari dua macam yakni:

a. Data Primer

1) Data tentang pelaksanaan program BESTY di SMAN 7 Banjarmasin, seperti pelaksanaan, dan bentuk kegiatan program.

2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program BESTY dalam mengurangi *bullying* di SMAN 7 Banjarmasin.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 38.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 14.

3) Data tentang upaya yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kendala program BESTY dalam mengurangi *bullying* di SMAN 7 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang bagi data primer yang meliputi informasi tentang:

1) Dokumen pelaksanaan Program *Bubuhan* yang Mengedukasi Siswa tentang *Bullying* (BESTY).

2) Upaya pencegahan dan penanganan *bullying* di SMAN 7 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk perolehan data baik data primer maupun sekunder. Dalam penelitian ini yang bersumber dari:

- a. Informan utama, yakni Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 7 Banjarmasin.
- b. Informan tambahan, yakni anggota PIK-R, Duta Konsen Remaja dan dua orang siswa SMAN 7 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data serta informasi yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi adalah melalui metode:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan kepada objek yang ingin diteliti.⁵ Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Peneliti tidak terlibat secara langsung saat pelaksanaan kegiatan Program BESTY karena kesibukan siswa dalam kegiatan sekolah. Oleh karena itu, data observasi diperoleh melalui pengamatan terhadap kondisi program, dokumen yang berisi pelaksanaan program dan informasi dari guru Bimbingan dan Konseling. Pedoman Observasi disusun menggunakan fokus penelitian yang mengacu dengan pendapat ahli.⁶

b. Wawancara

Wawancara dilakukan jika peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian secara langsung dari informan. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang membebaskan untuk mengajukan pertanyaan dan peneliti juga yang mengatur alat setting wawancara. Tujuan dari wawancara semi terstruktur ini adalah agar mampu memahami permasalahan tertentu agar memahami permasalahan tersebut.⁷ Pelaksanaan teknik wawancara yakni dengan melontarkan beberapa pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber yang terkait.⁸ Teknik ini juga dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian

⁵Ayudia, dkk., "Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP," *Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 4, No. 1(2016), 36.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 317.

⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 118.

⁸ Kun Maryati dan Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XII* (Jakarta: Esis, 2007), 138-139.

pelaksanaan program BESTY dalam mengurangi *bullying* di SMAN 7 Banjarmasin.

Oleh karena itu, wawancara secara langsung difokuskan kepada guru Bimbingan dan Konseling, siswa PIK-R dan Duta Konsen Remaja serta siswa yang menerima program.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data salah satu yang penting dalam perolehan data penelitian kualitatif. Melalui data sekunder dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data baik secara tertulis atau gambar yang disimpan berkaitan dengan objek yang diteliti.⁹

Tabel 3. 1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan Data
1	Data Primer a. Pelaksanaan Program <i>Bubuhan</i> yang Mengedukasi Siswa tentang <i>Bullying</i> (BESTY) di SMAN 7 Banjarmasin, meliputi pelaksanaan dan bentuk-bentuk kegiatan program. b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Program BESTY dalam mengurangi <i>bullying</i> di SMAN 7 Banjarmasin. c. Upaya yang dilakukan	Guru Bimbingan dan Konseling, anggota PIK-R, anggota Duta Konsen Remaja, dan siswa. Guru Bimbingan dan Konseling, anggota PIK-R, anggota Duta	Wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁹ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan campuran* (Bandung: Refika Aditama, 2016), 139.

	guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kendala Program BESTY dalam mengurangi <i>bullying</i> di SMAN 7 Banjarmasin.	Konsen Remaja, dan siswa. Guru Bimbingan dan Konseling, anggota PIK-R, anggota Duta Konsen Remaja, dan siswa.	Wawancara dan dokumentasi. Wawancara dan dokumentasi
2	Data Sekunder a. Dokumen pelaksanaan Program <i>Bubuhan</i> yang Mengedukasi Siswa tentang <i>Bullying</i> (BESTY). b. Data mengenai upaya pencegahan dan penanganan <i>bullying</i> di SMAN 7 Banjarmasin.	Guru Bimbingan dan Konseling serta dokumen sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling serta dokumen sekolah.	Dokumentasi. Wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data-data yang diperlukan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap jawaban-jawaban yang telah disampaikan oleh informan atau narasumber maka peneliti dapat menyimpulkan dari hasil wawancara di lapangan. Adapun tahap analisis yang akan dilakukan yakni sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum data yang didapat juga berfokus pada hal-hal pokok dan penting kemudian mencari pola yang sesuai.¹⁰ Maka penelitian yang didapatkan oleh peneliti di sini adalah tentang pelaksanaan program BESTY dalam mengurangi *bullying* di SMAN 7 Banjarmasin.

b. Penyajian Data

Penyajian data bisa disebut dengan pengumpulan data yang telah terorganisir yang memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Data yang dilakukan pada penelitian kualitatif adalah bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam tahap analisis data. Kesimpulan pada penelitian kualitatif diperlukan bukti-bukti yang valid serta konsisten agar dapat menjadi kesimpulan yang dikemukakan sebuah temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab fokus penelitian yang diangkat.¹¹

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Melalui teknik observasi secara terus-menerus dan teliti, sehingga peneliti mampu meneliti secara mendalam tentang pelaksanaan program BESTY dalam mengurangi *bullying* di SMAN 7 Banjarmasin.

Terdapat tiga jenis triangulasi data yakni: triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2012), 92.

¹¹ Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan.....*, 92.

¹² Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 120-121.

a. Triangulasi Sumber yakni digunakan untuk menguji keabsahan data melalui pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, dan dokumen lainnya.¹³

b. Triangulasi Metode yakni untuk menguji keabsahan data dilakukan melalui pengecekan data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik berbeda.¹⁴

c. Triangulasi Waktu yakni waktu yang mempengaruhi keabsahan data. Data yang diperoleh dari wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar maka akan menghasilkan data yang lebih valid. Maka dari itu menguji keabsahan data harus melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu yang berbeda.¹⁵

Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber:

1. Menganalisis data dengan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Meninjau kembali informasi yang didapat secara langsung selama wawancara
3. Melakukan perbandingan kondisi dan pemikiran setiap informan satu dengan yang lainnya yang terlibat dalam pelaksanaan program BESTY

¹³ Hilaludin dan Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 120.

¹⁴ Hilaludin dan Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif...*, 122.

¹⁵ Hilaludin dan Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif...*, 122.

4. Mencocokkan hasil wawancara dengan data yang mencakup dengan pelaksanaan program BESTY.¹⁶

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 330.